

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia yang dituangkan dalam bentuk lisan atau tulisan. Karya sastra dikenal juga sebagai karya fiksi, tulisan yang diciptakan dengan unsur-unsur imajinasi. Karya fiksi ini sering menggambarkan cerita-cerita, karakter, dan latar tempat yang dibuat oleh penulis untuk berbagai tujuan, termasuk hiburan, penyampaian pesan, atau eksplorasi tema-tema tertentu (Saputra, A., dkk, 2023:97). Salah satu jenis karya sastra yang menjadi media sastrawan untuk mengungkapkan berbagai ekspresinya adalah novel.

Novel adalah salah satu karya sastra yang berbentuk prosa. Kisah di dalam novel merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh. Dalam sebuah novel, penulis berusaha memberikan gambaran tentang kehidupan. Menurut Goldmann dalam Faruk, (2010:90-91) menyatakan bahwa novel sebagai cerita mengenai nilai-nilai totalitas dalam kehidupan. Sehingga novel tidak terlepas dari realitas keadaan sosial yang terjadi pada kehidupan masyarakat.

Dengan adanya permasalahan tersebut pengarang mampu menghidupkan isi novel dan menarik untuk dibaca. Oleh sebab itu, pengarang menghadirkan nilai-nilai yang terkandung di dalam novel seperti halnya nilai sosial untuk diterapkan pada kehidupan sebagai pembanding mana sikap dan perilaku yang dipandang dari segi baik dan buruk, atau benar dan salah dalam kehidupan sosial.

Nilai sosial adalah jenis sikap individu yang ditunjukkan sebagai kebenaran dan digunakan sebagai standar bertindak untuk mencapai kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis (Zubaedi, 2005:12). Adapun pendapat lain, menurut Mulyadi (2016:216) menyatakan bahwa nilai sosial dapat didefinisikan sebagai nilai yang berkaitan dengan cara manusia berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan. Nilai sosial dalam novel adalah pesan atau amanat yang terkandung dalam cerita dan berkaitan dengan norma dan aturan dalam kehidupan bermasyarakat.

Mengkaji nilai-nilai sosial pada novel sangat penting, karena salah satu fungsi sastra adalah mendorong pembaca untuk mengenali, menghayati, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang nilai-nilai kemanusiaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nyoman Ratna (2011) menyatakan fungsi sastra terletak pada hakikatnya sebagai sebuah karya artinya sastra mungkin membuat penikmatnya melakukan sesuatu melalui proses perenungan dan kontemplasi dengan apa yang diungkapkan dalam sebuah karya tersebut.

Penelitian yang mengkaji nilai-nilai sosial pernah dilakukan Sari (2020) dengan judul “Nilai-nilai sosial dalam novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Kajian sosiologi sastra” Hasil pembahasan dalam penelitian ini yaitu didapatkan fakta cerita yang berkaitan dengan nilai sosialnya yakni kekerasan, memulai usaha, marketing produk, peristiwa malari (malapetaka 15 Januari), pertemanan, dan pengkhianatan. Penelitian relevan juga dilakukan Fadli (2022) dengan judul “Nilai sosial dalam novel Catatan Juang karya Fiersa Besari” Hasil analisis data terhadap novel Catatan Juang karya Fiersa Besari ditemukan bahwa nilai sosial

yang terdapat dalam novel tersebut antara lain: pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian, tanggung jawab, disiplin, empati, kerja sama.

Novel yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma. Novel ini memuat aspek-aspek nilai sosial yang terjadi di kehidupan tokoh utama, yaitu Baron dan Amara mengisahkan tentang sepasang suami istri yang telah lama menikah dan sangat ingin dikaruniai anak. Motivasi serta dukungan dari keluarga dan orang-orang sekitar sangat diperlukan dalam masalah yang dialami Baron dan Amara. Dari serangkaian kisah dalam cerita tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai nilai-nilai sosial yang dialami dalam kisah Baron dan Amara.

Penelitian pada novel *Lebih Senyap dari Bisikan* pernah dilakukan oleh Rifa (2023) dengan judul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma. Hasil temuan menunjukkan bahwa adanya nilai pendidikan karakter pada novel *lebih senyap dari bisikan* karya Andina Dwifatma yaitu kerja keras, disiplin, religus, peduli sosial, gemar membaca, demokratis, menghargai prestasi, dan komunikatif.

Peneliti tertarik untuk meneliti nilai dalam karya sastra lainnya yakni nilai-nilai sosial yang dialami dalam kisah pada novel berjudul *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma. Peneliti menggunakan pendekatan Sosiologi sastra dalam meneliti pada kajian nilai-nilai sosial pada tokoh utama. Maka penelitian ini berjudul “Analisis Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai sosial dalam novel *Lebih Senyap dari Bisikan* Karya Andina Dwifatma?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Lebih Senyap dari Bisikan* Karya Andina Dwifatma dengan melihat tema atau konflik masalah yang ada didalam novel.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi ilmiah dan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu bahasa terutama pada pembentukan karekter sosial bagi para pembaca mengenai nilai-nilai sosial pada Novel *Lebih Senya dari Bisikan* karya Andina Dwifatma.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk pembaca untuk dapat mengetahui nilai-nilai sosial yang tersirat dalam terdapat dalam novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma dan Menjadikan sebagai bahan rujukan peneliti berikutnya tentang nilai-nilai sosial dalam novel.